



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan							
Evaluasi & Tata Guna Lahan		8720202027		T=2	P=0	ECTS=3.18	6	7 Desember 2025							
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK		Koordinator Program Studi								
			NUGROHO HARI PURNOMO								
Model Pembelajaran		Project Based Learning													
Capaian Pembelajaran (CP)		CPL-PRODI yang dibebankan pada MK													
		Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)													
		Matrik CPL - CPMK													
		<table border="1"><tr><td></td><td>CPMK</td></tr></table>								CPMK					
			CPMK												
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)															
		CPMK	Minggu Ke												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Deskripsi Singkat MK		Matakuliah ini mengkaji tentang analisis unit medan dan klasifikasi lahan serta proses-proses yang menyertainya untuk diaplikasikan dalam berbagai kepentingan pembangunan. Materi yang termasuk didalamnya adalah Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan, Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan, Stabilitas lereng dan erosi, Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah, Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir, Praktikum lapangan 1. Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi, Geomorfologi untuk survey vegetasi, Ujian Tengah Semester (UTS), Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan, Geomorfologi dan studi kekotaan, Praktikum lapangan 2, Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi, Geomorfologi dan eksplorasi mineral, Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi), Ujian Akhir Semester . Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi penggunaan LCD dan OHP, inkui yaitu penyelesaian tugas penyusunan dan penyajian makalah, reviu buku dan jurnal, diskusi dan pemecahan masalah. Di akhir perkuliahan juga akan dilaksanakan praktik lapangan agar mahasiswa memiliki keahlian dalam mengidentifikasi dan menganalisa masalah-masalah penggunaan lahan. Tahap penggunaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian, diskusi, dan laporan praktikum lapangan. Buku sumber utama: Desaunettes, J.R. Catalogue of Landform For Indonesia ; Cuchline, A.M. King, Techniques in Geomorphology ; F.I. Van Zuidam Cancelado. Terrain Analysis and Clasification Using Aeral Photographs ; H.th. Verstappen. 1987. Applied Geomorphology ; R.U. Cooke. Geomorphology in Environmental Management.													
Pustaka		Utama :													
		1. Cuchline, A.M. King. 1971. <i>Techniques in Geomorphology</i> . London. Dessaunettes, J.R. 1987. <i>Catalogue of Landform For Indonesia</i> . Bogor: FAO & Deptan. F.I. Van Zuidam Cancelado. 1979. <i>Terrain Analysis and Clasification Using Aeral Photographs</i> . Netherland: ITC. Enchede H.th. Verstappen. 1987. <i>Applied Geomorphology</i> . Netherland: ITC. R.U. Cooke. 1983. <i>Geomorphology in Environmental Management</i> . Oxford.													
		Pendukung :													
Dosen Pengampu		Drs. Bambang Hariyanto, M.Pd. Dr. Nugroho Hari Purnomo, S.P., M.Si. Dr. Aida Kurniawati, S.Pd., M.Si.													
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)					
		Indikator		Kriteria & Bentuk		Luring (offline)	Daring (online)								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)								
1	3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuanMembahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-	1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuanMembahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan	Kriteria: 1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan 2.Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti	diskusi 2 X 50			0%								

sumber belajar. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan. Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab. Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan. Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan. Stabilitas lereng dan erosi. Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah. Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1. Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan. Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keteknikan. Objek kajian akan diperlakukan pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan. Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satunya diambil dari pemetaan geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan. Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2. Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan keduanya, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan

cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.

2. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan

3. Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab. Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan

4. Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaan penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi

5. Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah

6. Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir

7. Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1

8. Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi

9. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS)

10. Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan

11. Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta

harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan

Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.

3. Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan

4. Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaan penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan.

4. Stabilitas lereng dan erosi

5. Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah

6. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah

7. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir

8. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir

9. Ujian Tengah Semester (UTS)

	<p>eksplorasi mineral</p> <p>Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi)</p> <p>Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi. Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>	<p>geomorfologi untuk pembangunan dan kelebihan. Objek kajian akan diperlakukan pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan</p> <p>12. Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan</p> <p>13. Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2</p> <p>14. Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan eksplorasi mineral</p> <p>15. Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi)</p> <p>16. Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi. Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>	<p>ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan kelebihan. Objek kajian akan diperlakukan pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan.</p> <p>10. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi.</p> <p>11. Geomorfologi dan studi kekotaan Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan.</p> <p>12. Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi</p> <p>13. Geomorfologi dan eksplorasi mineral</p> <p>Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi.</p> <p>14. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi)</p> <p>Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi.</p> <p>15. Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>		
2	<p>3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan</p> <p>Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.</p> <p>Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan</p> <p>Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.</p> <p>Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan</p> <p>Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan</p> <p>4. Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.</p> <p>3. Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan</p> <p>Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan</p>	<p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan</p> <p>Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.</p> <p>2. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan</p> <p>3. Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.</p> <p>4. Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan</p> <p>2. Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.</p> <p>2. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan</p> <p>3. Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.</p> <p>3. Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan</p> <p>Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan</p>	<p>idem</p> <p>2 X 50</p>	0%

keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah. Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan. Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperdalam pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan. Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan keduanya, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan eksplorasi mineral. Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi). Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsorlahan, dan gempa bumi. Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.

pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaan penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi

5. Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah

6. Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir

7. Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1

8. Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi

9. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS)

10. Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan

11. Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperdalam pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan

12. Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan

13. Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2

pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaan penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan.

4. Stabilitas lereng dan erosi. Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi.

5. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah. Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah.

6. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir.

7. Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi.

8. Geomorfologi untuk survey vegetasi. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi.

9. Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan. Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperdalam pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan.

10. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi.

11. Geomorfologi dan studi kekotaan. Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan,

		<p>14. Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan eksplorasi mineral</p> <p>15. Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsor/ahan dan gempa bumi)</p> <p>16. Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsor/ahan, dan gempa bumi. Ujian Akhir Semester</p> <p>17. Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>	<p>ketersediaan air tanah, dan relief permukaan.</p> <p>12. Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi</p> <p>13. Geomorfologi dan eksplorasi mineral Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi.</p> <p>14. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsor/ahan dan gempa bumi) Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsor/ahan, dan gempa bumi.</p> <p>15. Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>			
3	<p>3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungannya sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab. Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan. Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaan penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk studi geologi dan survey tanah. Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari</p>	<p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.</p> <p>2. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan</p> <p>3. Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungannya sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab. Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan</p> <p>4. Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaan penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi</p> <p>5. Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah</p> <p>6. Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan</p> <p>2. Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungannya sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.</p> <p>3. Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaan penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan.</p> <p>4. Stabilitas lereng dan erosi Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi.</p> <p>5. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah.</p>	<p>idem 2 X 50</p>		0%

kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan ditulukan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan. Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperlakukan pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari peta geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan. Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi). Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi. Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.

Kajian akan diperlukan dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir.

7. Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1

8. Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi

9. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS)

10. Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan

11. Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperlakukan pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan

12. Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari peta geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan

13. Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2

14. Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan eksplorasi mineral

15. Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi)

16. Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang

Kajian akan diperlukan dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah.

6. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir

Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir.

7. Praktikum lapangan 1

Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi.

8. Geomorfologi untuk survey vegetasi

Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi.

9. Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan

Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperlakukan pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan.

10. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari peta geomorfologi.

11. Geomorfologi dan studi kekotaan

Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan.

12. Praktikum lapangan 2

Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi

13. Geomorfologi dan eksplorasi mineral

Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi.

14. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi)

Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang

		17.Dilaksanakan sesuai jadwal.	terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi. 15.Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.			
4	<p>3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuanMembahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan. Pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaan penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi.Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah. Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi.Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan kelebihan. Objek kajian akan diperdalam pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan</p>	<p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuanMembahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.</p> <p>2.Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan</p> <p>3.Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan. Pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaan penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi</p> <p>4.Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan. Pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaan penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi</p> <p>5.Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah</p> <p>6.Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir</p> <p>7.Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1</p> <p>8.Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan</p> <p>2.Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.</p> <p>3.Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan. Pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaan penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan.</p> <p>4.Stabilitas lereng dan erosi Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi.</p> <p>5.Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah.</p> <p>6.Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir.</p> <p>7.Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi</p>	idem 2 X 50		0%

	<p>perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan eksplorasi mineral. Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi) Pertemuan akhir akan disampaikan tentang aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi. Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>	<p>hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi</p> <p>9. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS)</p> <p>10. Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikkan</p> <p>11. Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperdalam pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan</p> <p>12. Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan</p> <p>13. Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2</p> <p>14. Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan eksplorasi mineral</p> <p>15. Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi)</p> <p>16. Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi. Ujian Akhir Semester</p> <p>17. Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>	<p>bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi.</p> <p>8. Geomorfologi untuk survey vegetasi Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi.</p> <p>9. Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikkan Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperdalam pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan.</p> <p>10. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi.</p> <p>11. Geomorfologi dan studi kekotaan Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan.</p> <p>12. Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi</p> <p>13. Geomorfologi dan eksplorasi mineral Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi.</p> <p>14. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi) Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi.</p> <p>15. Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>		
5	<p>3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuanMembahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan</p>	<p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuanMembahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.</p> <p>2. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan</p> <p>2. Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.</p>	<p>idem 2 X 50</p>	0%

keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaan penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperlukan dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan kelebihan. Objek kajian akan diperlakukan pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan eksplorasi mineral. Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam

3.Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan 4.Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaan penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi 5.Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah 6.Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperlukan dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir 7.Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1 8.Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi 9.Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS) 10.Gemorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan 11.Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan kelebihan. Objek kajian akan diperlakukan pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan

Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.

3.Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaan penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan.

4.Stabilitas lereng dan erosi Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi.

5.Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperlukan dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah.

6.Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir.

7.Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi

8.Geomorfologi untuk survey vegetasi Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS)

9.Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan kelebihan. Objek kajian akan diperlakukan pada masalah pembangunan

	<p>(vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi) Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi.Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.</p> <p>pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan</p> <p>12.Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi.Geomorfologi dan studi kekotaan</p> <p>13.Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan.Praktikum lapangan 2</p> <p>14.Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusiGeomorfologi dan eksplorasi mineral</p> <p>15.Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi.Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi)</p> <p>16.Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi.Ujian Akhir Semester</p> <p>17.Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>	<p>jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan.</p> <p>10.Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi.</p> <p>11.Geomorfologi dan studi kekotaan Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan.</p> <p>12.Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi</p> <p>13.Geomorfologi dan eksplorasi mineral Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi.</p> <p>14.Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi) Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi.</p> <p>15.Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>				
6	<p>3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuanMembahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan</p> <p>4.Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaari penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan</p>	<p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuanMembahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.</p> <p>2.Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan</p> <p>3.Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan</p> <p>4.Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaari penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan</p> <p>2.Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.</p> <p>3.Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaari penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan.</p>	idem 2 X 50		0%

untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan. Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperlakukan pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari peta geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan. Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan eksplorasi mineral. Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsirlahan dan gempa bumi). Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi. Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.

- lahan. Stabilitas lereng dan erosi.
5. Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah.
6. Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir.
7. Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1
8. Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi.
9. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS)
10. Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan
11. Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperlakukan pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan
12. Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari peta geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan
13. Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2
14. Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan
4. Stabilitas lereng dan erosi. Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi.
5. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah. Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah.
6. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir.
7. Praktikum lapangan 1
- Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi.
8. Geomorfologi untuk survey vegetasi. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi.
9. Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan. Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperlakukan pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan.
10. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan. Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari peta geomorfologi.
11. Geomorfologi dan studi kekotaan. Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan.
12. Praktikum lapangan 2
- Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing

		<p>diskusiGeomorfologi dan eksplorasi mineral</p> <p>15.Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi.Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi)</p> <p>16.Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi.Ujian Akhir Semester</p> <p>17.Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>	<p>kelompok melakukan diskusi</p> <p>13.Geomorfologi dan eksplorasi mineral Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi.</p> <p>14.Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi) Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi.</p> <p>15.Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>		
7	3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuanMembahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaari penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi.Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperlukan dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah.Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir.Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi.Geomorfologi untuk survey vegetasi Pada pertemuan ini akan dibahas tentang	<p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuanMembahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.</p> <p>2.Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan</p> <p>3.Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan</p> <p>4.Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaari penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi</p> <p>5.Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi.Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah</p> <p>6.Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperlukan dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah.Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan</p>	<p>Kriteria Jawab.</p> <p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan</p> <p>2.Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.</p> <p>3.Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaari penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan.</p> <p>4.Stabilitas lereng dan erosi Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi.</p> <p>5.Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperlukan dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah.</p> <p>6.Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan</p>	<p>idem 2 X 50</p>	0%

8	3. Rincian materi perkuliahan tiap	1.3. Rincian materi	Kriteria:	idem 2 X 50		0%

	<p>perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan eksplorasi mineral. Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi). Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi. Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>	<p>pengideran jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS)</p> <p>10. Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikkan</p> <p>11. Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperlukan pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan</p> <p>12. Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan</p> <p>13. Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2</p> <p>14. Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan eksplorasi mineral</p> <p>15. Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi)</p> <p>16. Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi. Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>	<p>bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik pengideran jauh yang terkait dengan vegetasi.</p> <p>9. Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikkan Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperlukan pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan.</p> <p>10. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi.</p> <p>11. Geomorfologi dan studi kekotaan Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan.</p> <p>12. Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi</p> <p>13. Geomorfologi dan eksplorasi mineral Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi.</p> <p>14. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi) Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi.</p> <p>15. Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>		
9	<p>3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuanMembahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab. Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara</p>	<p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuanMembahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.</p> <p>2. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan</p> <p>3. Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan</p> <p>2. Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.</p> <p>2. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan</p> <p>3. Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya</p>	<p>idem 2 X 50</p>	0%

	Dilaksanakan sesuai jadwal.	<p>13. Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2</p> <p>14. Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan eksplorasi mineral</p> <p>15. Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi)</p> <p>16. Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi. Ujian Akhir Semester</p> <p>17. Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>	<p>dambil dari pemetaan geomorfologi.</p> <p>11. Geomorfologi dan studi kekotaan Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan.</p> <p>12. Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi</p> <p>13. Geomorfologi dan eksplorasi mineral Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi.</p> <p>14. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi) Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi.</p> <p>15. Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>			
10	<p>3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab. Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan yang akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan</p> <p>4. Pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaan penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi. Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah. Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan</p>	<p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.</p> <p>2. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan</p> <p>3. Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab. Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan</p> <p>4. Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaan penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi</p> <p>5. Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan</p> <p>2. Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.</p> <p>3. Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaan penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi</p> <p>4. Stabilitas lereng dan erosi Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan</p>	<p>idem 2 X 50</p>		0%

bencana banjir Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan. Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperdalam pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari peta geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan eksplorasi mineral Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsor/ahan dan gempa bumi) Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsor/ahan, dan gempa bumi. Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.

erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah 6. Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir 7. Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1 8. Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi 9. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS) 10. Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan 11. Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperdalam pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan 12. Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari peta geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan 13. Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2 14. Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan eksplorasi mineral 15. Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi

lereng, keadaan tanah, dan erosi. 5. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. 6. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. 7. Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. 8. Geomorfologi untuk survey vegetasi Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. 9. Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperdalam pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. 10. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari peta geomorfologi. 11. Geomorfologi dan studi kekotaan Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. 12. Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi 13. Geomorfologi dan eksplorasi mineral Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk

		<p>dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi)</p> <p>16.Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi.Ujian Akhir Semester</p> <p>17.Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>	<p>eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi.</p> <p>14.Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi) Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi.</p> <p>15.Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>			
11	<p>3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuanMembahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungann sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaari penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kaitannya dengan survey hidrologi dan bencana banjir Selanjutnya pada pertemuan ini akan diberikan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik pengindean jauh yang terkait dengan vegetasi.Ujian Tengah Semester</p>	<p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuanMembahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.</p> <p>2.Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan</p> <p>3.Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungann sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan</p> <p>4.Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaari penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi.</p> <p>5.Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah.</p> <p>6.Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperlukan dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah.</p> <p>7.Selanjutnya pada pertemuan ini akan diberikan materi tentang peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir.</p> <p>8.Selanjutnya pada pertemuan ini akan diberikan materi tentang pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik pengindean jauh yang terkait dengan vegetasi.Ujian Tengah Semester</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan</p> <p>2.Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungann sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.</p> <p>3.Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaari penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan.</p> <p>4.Stabilitas lereng dan erosi Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi.</p> <p>5.Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperlukan dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah.</p> <p>6.Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir Selanjutnya pada pertemuan ini akan diberikan materi tentang pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik pengindean jauh yang terkait dengan vegetasi.Ujian Tengah Semester</p>	<p>idem 2 X 50</p>		0%

	(UTS)Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikkan Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperlakukan pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusiGeomorfologi dan eksplorasi mineral Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi) Pertemuan akhir akan disampaikan tentang aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi.Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.	hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir.Praktikum lapangan 1 8.Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi 9.Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi.Ujian Tengah Semester (UTS) 10.Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikkan 11.Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperlakukan pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan 12.Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan 13.Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2 14.Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusiGeomorfologi dan eksplorasi mineral 15.Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi) 16.Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi.Ujian Akhir Semester 17.Dilaksanakan sesuai jadwal.	hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. 7.Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. 8.Geomorfologi untuk survey vegetasi Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. 9.Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikkan Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperlakukan pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. 10.Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi. 11.Geomorfologi dan studi kekotaan Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. 12.Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi 13.Geomorfologi dan eksplorasi mineral Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. 14.Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi) Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi. 15.Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.		
12	3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuanMembahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus	1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuanMembahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur	Kriteria: 1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan 2.Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang	idem 2 X 50	0%

dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan. Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab. Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaari penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi. Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah. Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperlukan dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperlukan pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum

perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.

2. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan

3. Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab. Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan

4. Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaari penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi

5. Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah

6. Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperlukan dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir

7. Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1

8. Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi

9. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS)

10. Geomorfologi untuk perencanaan

tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan. Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.

3. Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaari penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan.

4. Stabilitas lereng dan erosi Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi.

5. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperlukan dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah.

6. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir.

7. Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi

8. Geomorfologi untuk survey vegetasi Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi.

	<p>lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan eksplorasi mineral. Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi). Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi. Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>	<p>pembangunan dan keteknikkan</p> <p>11. Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan kelebihan. Objek kajian akan diperlukan pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan</p> <p>12. Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan</p> <p>13. Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2</p> <p>14. Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan eksplorasi mineral</p> <p>15. Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi)</p> <p>16. Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi. Ujian Akhir Semester</p> <p>17. Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>	<p>9. Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikkan Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan kelebihan. Objek kajian akan diperlukan pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan.</p> <p>10. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi.</p> <p>11. Geomorfologi dan studi kekotaan Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan.</p> <p>12. Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi</p> <p>13. Geomorfologi dan eksplorasi mineral Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi.</p> <p>14. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi) Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi.</p> <p>15. Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>		
13	<p>3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab. Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan kelas kemiringan lereng, pemetaan penggunaan lahan sehingga dapat</p>	<p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.</p> <p>2. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan</p> <p>3. Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab. Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan</p> <p>4. Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan</p> <p>2. Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.</p> <p>3. Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan</p>	idem 2 X 50	0%

dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah. Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperlustras dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan. Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan kelebihan. Objek kajian akan diperlakukan pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan. Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan eksplorasi mineral. Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi). Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsorlahan, dan gempa bumi. Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.

dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaari penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi

5. Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah

6. Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperlustras dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir

7. Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1

8. Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi

9. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS)

10. Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan

11. Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan kelebihan. Objek kajian akan diperlakukan pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan

12. Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan

13. Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok

dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaari penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan.

4. Stabilitas lereng dan erosi Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi.

5. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah. Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperlustras dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah.

6. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir.

7. Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi

8. Geomorfologi untuk survey vegetasi. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi.

9. Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan. Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan kelebihan. Objek kajian akan diperlakukan pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan.

10. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi.

11. Geomorfologi dan studi kekotaan Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok

		<p>bahanan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan.Praktikum lapangan 2</p> <p>14.Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusiGeomorfologi dan eksplorasi mineral</p> <p>15.Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi.Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi)</p> <p>16.Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsorlahan, dan gempa bumi.Ujian Akhir Semester</p> <p>17.Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>	<p>dirahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan.</p> <p>12.Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi</p> <p>13.Geomorfologi dan eksplorasi mineral Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi.</p> <p>14.Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi) Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsorlahan, dan gempa bumi.</p> <p>15.Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>			
14	<p>3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuanMembahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan</p> <p>4.Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaari penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi.Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah.Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir.Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan</p>	<p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuanMembahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.</p> <p>2.Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan</p> <p>3.Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan</p> <p>4.Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaari penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi.</p> <p>5.Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah</p> <p>6.Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan</p> <p>2.Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.</p> <p>3.Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaari penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan.</p> <p>4.Stabilitas lereng dan erosi Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah</p> <p>5.Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah,</p>	<p>idem 2 X 50</p>		0%

disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan. Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperdalam pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan. Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan eksplorasi mineral. Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi). Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsorlahan, dan gempa bumi. Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.

- interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir.
7. Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1
8. Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi.
9. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS)
10. Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan.
11. Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperdalam pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan.
12. Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan.
13. Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2
14. Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan eksplorasi mineral.
15. Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi)
16. Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam
- artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah.
6. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir.
7. Praktikum lapangan 1
- Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi.
8. Geomorfologi untuk survey vegetasi. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi.
9. Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan. Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperdalam pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan.
10. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi.
11. Geomorfologi dan studi kekotaan. Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan.
12. Praktikum lapangan 2
- Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi
13. Geomorfologi dan eksplorasi mineral. Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi.
14. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa

		<p>yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi.Ujian Akhir Semester 17.Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>	<p>bumi) Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi.</p> <p>15.Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>		
15	<p>3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuanMembahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaari penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi.Ujian Tengah Semester (UTS)Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian</p>	<p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuanMembahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.</p> <p>2.Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan</p> <p>3.Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan</p> <p>4.Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaari penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi</p> <p>5.Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah</p> <p>6.Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir</p> <p>7.Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1</p> <p>8.Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan</p> <p>2.Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.</p> <p>3.Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaari penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan.</p> <p>4.Stabilitas lereng dan erosi Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi.</p> <p>5.Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah.</p> <p>6.Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir.</p> <p>7.Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi</p>	<p>idem 2 X 50</p>	0%

	<p>akan diperdalam pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan eksplorasi mineral. Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi) Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi. Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>	<p>ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi 9. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS)</p> <p>10. Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan</p> <p>11. Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperdalam pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan</p> <p>12. Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan</p> <p>13. Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2</p> <p>14. Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan eksplorasi mineral</p> <p>15. Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi)</p> <p>16. Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi. Ujian Akhir Semester</p> <p>17. Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>	<p>terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi.</p> <p>8. Geomorfologi untuk survey vegetasi Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi.</p> <p>9. Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperdalam pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan.</p> <p>10. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi.</p> <p>11. Geomorfologi dan studi kekotaan Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan.</p> <p>12. Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi</p> <p>13. Geomorfologi dan eksplorasi mineral Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi.</p> <p>14. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi) Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi.</p> <p>15. Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>		
16	<p>3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber belajar. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan</p>	<p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.3. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan</p> <p>2. Membahas silabus perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab</p>	UAS 2 X 50	0%

Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungann sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab. Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaari penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi. Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah. Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan. Objek kajian akan diperlukan pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendumangan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan. Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan keduia, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan eksplorasi mineral. Pertemuan berikutnya adalah aplikasi

pertanyaan, dan sumber-sumber belajar.

2. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan

3. Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungann sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab. Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan

4. Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaari penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan. Stabilitas lereng dan erosi

5. Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah

6. Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir

7. Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir. Praktikum lapangan 1

8. Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi

9. Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS)

10. Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan

11. Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk pembangunan dan

pertanyaan, dan sumber-sumber belajar. Pengantar geomorfologi dan Sumberdaya lingkungan Dalam pertemuan ini, mahasiswa diajak untuk mengamati lingkungann sekitar melalui bahan bacaan tentang bentuklahan dan keberadaan sumberdaya lingkungan. Pengalaman belajarnya disampaikan melalui diskusi dan tanya jawab.

3. Pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lahan Materi pemetaan geomorfologi akan dibahas dengan sub pokok bahasan tentang interpretasi foto udara untuk pemetaan geomorfologi dan klasifikasi lapangan, pembuatan peta kelas kemiringan lereng, pemetaari penggunaan lahan sehingga dapat dioverlaykan untuk pembuatan peta satuan lahan.

4. Stabilitas lereng dan erosi Kajian tentang stabilitas lereng akan dibahas dengan beberapa pokok bahasan yaitu tentang resistensi lereng, keadaan tanah, dan erosi. Geomorfologi untuk studi geologi dan survey tanah Pertemuan ini akan diisi dengan geomorfologi terapan untuk studi geologi dan survey tanah, artinya interpretasi foto udara untuk geomorfologi yang selanjutnya akan digunakan untuk studi geologi dan survey tanah. Kajian akan diperluas dengan materi tentang peta geologi dan peta tanah.

6. Geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir Selanjutnya pada pertemuan ini akan dikaitkan dengan pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey hidrologi dan bencana banjir. Kaitannya dengan survey hidrologi akan disinggung tentang siklus hidrologi, DAS, dan proses lainnya sampai terjadinya bencana banjir.

7. Praktikum lapangan 1 Praktikum lapangan 1 mengambil lokasi terdekat dari kampus sehingga mudah dilakukan. Kegiatan ini akan difokuskan pada pengulangan materi bentuklahan, geologi, survey tanah, dan survey hidrologi. Geomorfologi untuk survey vegetasi

8. Geomorfologi untuk survey vegetasi Pada pertemuan ini akan dibahas tentang bagaimana pemanfaatan peta geomorfologi untuk survey vegetasi. Dibahas pula tentang teknik penginderaan jauh yang terkait dengan vegetasi. Ujian Tengah Semester (UTS)

9. Ujian Tengah Semester (UTS) Geomorfologi untuk perencanaan pembangunan dan keteknikan Pertemuan ini akan dibahas tentang pentingnya peta geomorfologi untuk

<p>geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi) Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi. Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>	<p>keieknikan. Objek kajian akan diperdalam pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan</p> <p>12. Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi. Geomorfologi dan studi kekotaan</p> <p>13. Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan. Praktikum lapangan 2</p> <p>14. Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi Geomorfologi dan eksplorasi mineral</p> <p>15. Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi)</p> <p>16. Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi. Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>	<p>pembangunan dan keieknikan. Objek kajian akan diperdalam pada masalah pembangunan jalan, bangunan gedung, bendungan, dan pelabuhan.</p> <p>10. Geomorfologi dan penggunaan lahan perdesaan Materi pokok pada pertemuan ini adalah studi pedesaan yang salah satu datanya diambil dari pemetaan geomorfologi.</p> <p>11. Geomorfologi dan studi kekotaan Bersambung dengan pertemuan yang lalu, peserta didik diarahkan perhatiannya kepada masalah kekotaan. Pokok bahasan utama meliputi studi bentuklahan, ketersediaan air tanah, dan relief permukaan.</p> <p>12. Praktikum lapangan 2 Pertemuan ini akan diisi dengan diskusi hasil praktikum lapangan kedua, masing-masing kelompok melakukan diskusi</p> <p>13. Geomorfologi dan eksplorasi mineral Pertemuan berikutnya adalah aplikasi geomorfologi untuk eksplorasi mineral. Studi ini akan didukung oleh materi tentang mineralogi.</p> <p>14. Geomorfologi dan studi bencana alam (vulkanisme, longsorlahan dan gempa bumi) Pertemuan akhir akan disampaikan tentang manfaat peta geomorfologi untuk studi bencana alam yaitu yang terkait dengan aktivitas gunungapi, longsirlahan, dan gempa bumi.</p> <p>15. Ujian Akhir Semester Dilaksanakan sesuai jadwal.</p>		
---	--	---	--	--

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodi yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tata Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

